

ANALISIS PENGARUH FAKTOR KEMUDAHAN DAN MANFAAT TERHADAP PENERIMAAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI

DATA POKOK PENDIDIKAN DASAR

(Studi Kasus : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar)

Nurmaini Dalimunthe¹, Astuti Meflinda², Syahrul Azmi³

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau

Jl. HR. Subrantas km 13 Panam, Pekanbaru Riau

email: ¹nurmaini_dalimunthe@yahoo.com, ²astutimeflinda@gmail.com, ³syahrul.azmi@gmail.com

ABSTRAK

Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar (Dapodikdas) merupakan sistem informasi pengolahan data pendidikan dasar yang digunakan oleh setiap operator sekolah pendidikan dasar. Dalam penggunaan sistem informasi Dapodikdas ini masih ada pengguna yang belum mengetahui kemudahan dan manfaat yang ada pada sistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang dimodifikasi, yaitu *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Perceived Usefulness* (PU) sebagai variabel independen sedangkan *Acceptance of IT* sebagai variabel dependen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 85 orang operator. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pengguna terhadap penerapan Sistem Informasi Dapodikdas sebesar 33,5 % dipengaruhi oleh faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan manfaat (*perceived usefulness*) dengan hubungannya tergolong cukup berarti sebesar 59,3% . Hal ini dapat membuktikan bahwa apabila nilai dari faktor kemudahan dan manfaat meningkat, maka penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi / sistem informasi akan meningkat.

Kata Kunci :Kemudahan, Manfaat,Sistem Informasi Dapodikdas,Technology Acceptance Model.

ABSTRACT

Basic Education Data Information System (Dapodikdas) is the main data processing information system that used by all of the school's operator basic education. In this system information there is still amount of user that do not know ease and usefulness at the system. This research purpose is to analyze influence Perceived Ease of Use and Perceived Usefulness to user acceptance Dapodikdas by using Technology Acceptance Model (TAM) method. This research using 3 modified variabel, they are Perceived Ease of Use (PEOU) and Perceived Usefulness (PU) as independent variable and Acceptance of IT as dependent variable. The sample acquiring technic is Simple Random Sampling, whit the amount of respondent 85 people. For data analyze technic using multiple regression technic. Result of research shows that user acceptance to assembling information system Depodikdas is 33,5% influence by perceived ease of use and perceived usefulness with the worthy relation amount 59,3%. This result proof that value perceived ease of use and perceived usefulness rising, then user acceptance information system will rise.

Keywords : *Information System Dapodikdas, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Technology Acceptance Model*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar (Dapodikdas) adalah sistem informasi yang menangani data sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik, periodik, sanitasi, rombongan belajar dan data sarana-prasarana sekolah. Sistem ini dibangun dalam rangka untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan cepat, lengkap, valid dan *up to date*.

Salah satu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten yang telah menerapkan Sistem Informasi Dapodikdas ini adalah Kabupaten Kampar. Dinas ini memiliki beberapa kepala bagian, salah satunya adalah Kepala Bagian Pendidikan Dasar (Kabid Dikdas) yang mengatur sekolah tingkat pendidikan dasar yaitu Sekolah Dasar (SD dan SDLB) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP dan SMPLB). Kabid Dikdas ini telah menerapkan sistem Dapodikdas disetiap pendidikan dasar tersebut.

Kepala Bagian Pendidikan Dasar (Kabid Dikdas) pada bagian pemantau sistem (Operator Dinas) telah mensosialisasikan tentang sistem Dapodikdas pada setiap UPTD yang ada di setiap kecamatan yang dihadiri oleh operator sekolah yang ada di seluruh kabupaten Kampar. Di setiap masing-masing sekolah tersebut memiliki masing-masing operator sekolah (pengguna) untuk mengoperasikan sistem informasi Dapodikdas.

Namun dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan Pengguna (Operator Sekolah), masih ada kendala-kendala yang dialami pengguna dalam penggunaan sistem. Berdasarkan hasil wawancara kepada Operator Sekolah dan Operator Dinas, kendala yang ditemukan adalah:

1. Banyak operator sekolah yang kurang memahami penggunaan Sistem informasi Dapodikdas.
2. Tidak ada akses untuk operator dinas dalam mengelola Sistem Informasi Dapodikdas, sehingga jika ada operator sekolah yang melaporkan permasalahan sistem kepada pihak operator dinas maka operator dinas sulit untuk memperbaiki sistem.
3. Operator sekolah merasa rumit dalam pengaturan data pendidikan.
4. Operator merasa jenuh dan bosan karena merasa menghabiskan waktu yang lama untuk memasukkan data.
5. Tidak ada sistem untuk *backup* data, sehingga jika ada kesalahan (*error*) terjadi pada sistem atau pada PC/laptop operator maka semua data akan hilang.
6. Sering terjadi kesalahan pada saat *update* data.
7. Operator sekolah sering mengalami kesalahan ketika pemindahan siswa tambahan ke tabel utama.
8. Kesulitan dalam sinkronisasi (pengiriman data) ke pusat disebabkan jadwal sinkronisasi yang bersamaan dengan operator sekolah yang lain.

Berdasarkan kendala diatas terlihat adanya permasalahan antara Sistem Informasi Dapodikdas dengan Operator sekolah. Permasalahan ini akan mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Dapodikdas tersebut. Oleh karena itu perlu dianalisis penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas ditinjau dari faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan manfaat

(*perceived usefulness*) yang ada pada sistem dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

TAM yaitu suatu model yang dapat menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi berdasarkan pengaruh dua faktor, yaitu persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Jogianto, 2008). Hal ini juga didukung oleh Hartono (2007), yang menjelaskan bahwa TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkan berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, pada penelitian ini digunakan variabel kemudahan dan variabel manfaat yang ada pada metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk meneliti sikap penerimaan pengguna terhadap Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar (Dapodikdas).

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

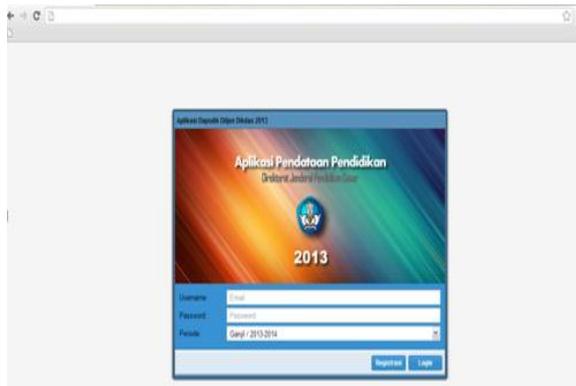
1. Untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.
2. Untuk melihat pengaruh faktor kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dan manfaat (*Perceived Usefulness*) terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.
3. Untuk menguji faktor mana yang lebih dominan berpengaruh terhadap penerimaan Pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.

LANDASAN TEORI

Penjelasan Umum Sistem Informasi Dapodikdas

Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Pendidikan Dasar (Dapodikdas) adalah organisasi data untuk mengelola data pokok di lingkungan pendidikan dasar berbasis web.

1. Halaman awal dan menu Login Sistem Informasi Dapodikdas

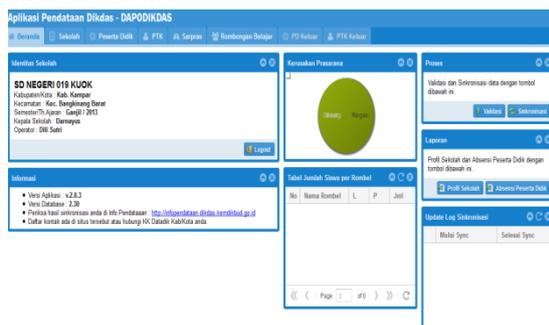


Gambar 1. Halaman Awal dan Menu Login Sistem Informasi Dapodikdas

2. Form registrasi

Gambar 2. Form Registrasi

3. Beranda pada aplikasi Dapodikdas



Gambar 3. Halaman Beranda

Spesifikasi Minimum Hardware Untuk Menjalankan Sistem Dapodikdas

Untuk dapat menjalankan aplikasi pendataan dikdas, spesifikasi perangkat keras yang diperlukan adalah (Kemendikbud, 2013):

1. Processor minimal Pentium IV
2. Memory minimal 512 MegaByte

3. Storage tersisa minimal 100 MegaByte
4. CD/DVD drive jika instalasi melalui media CD/DVD

Spesifikasi Minimum Software Untuk Menjalankan Sistem Dapodikdas

Untuk dapat menjalankan aplikasi pendataan dikdas, spesifikasi perangkat lunak yang diperlukan adalah

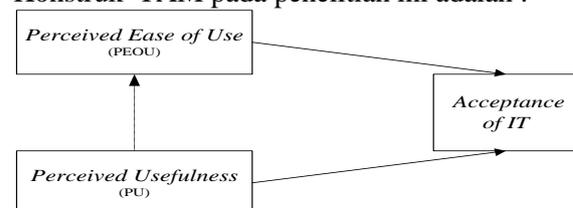
1. Microsoft Windows Operating System
 - a. Windows XP SP2
 - b. Windows Vista
 - c. Windows 7
 - d. Windows 8 (Aplikasi tidak bisa berjalan di Windows 8 RT)
 - e. Windows Server 2003 atau yang terbaru
2. Browser Internet Modern
 - a. Firefox, atau
 - b. Chrome

Technology Acceptance Model (TAM)

Dikenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Menurut Jogianto (2007), *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dan menjelaskan perilaku dari penggunaan teknologi. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel yaitu persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Jadi dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Davis, Oktavianti dan Surachman. Variabel tersebut adalah *Perceived Ease of Use (PEOU)* dan *Perceived Usefulness (PU)* sebagai variabel independen sedangkan *Penerimaan (Acceptance of IT)* sebagai variabel dependen.

Konstruk TAM pada penelitian ini adalah :



Gambar 4. Model TAM Hasil Modifikasi Model Davis (1989) & Oktavianti (2007)

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel faktor kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.
2. Variabel manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.
3. Variabel faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan variabel manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.

BAHAN DAN METODE

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Operator Sekolah sebagai pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan riset survey. Metode survey yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan *Simple Random Sampling*.

Besar Sampel

Adapun besar sampel yang diambil dengan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Setelah dilakukan penghitungan didapat jumlah responden sebanyak 85 orang.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah teknik analisis regresi berganda. Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Penerimaan pengguna sistem informasi Dapodikdas (variabel terikat)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Faktor Kemudahan (variabel bebas)

X₂ = Kemanfaatan (variabel bebas)

ANALISA PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel Faktor Kemudahan(X₁)

Dari hasil analisa deskriptif didapatkan distribusi persentase jawaban responden terhadap variabel kemudahan sebesar 58,74%. Nilai ini termasuk dalam kategori netral atau ragu-ragu. Ini berarti pengguna masih ragu terhadap kemudahan yang diberikan oleh sistem, baik itu kemudahan dalam mempelajari, memahami, berinteraksi maupun kemudahan dalam mengakses sistem informasi Dapodikdas serta kurang mampu memberikan dan meningkatkan penerimaan pengguna.

Deskriptif Variabel Manfaat (X₂)

Dari hasil analisa deskriptif didapatkan distribusi persentase jawaban responden terhadap variabel manfaat sebesar 64,11%. Nilai ini termasuk dalam kategori Setuju. Ini berarti pengguna meyakini dan menerima Manfaat yang dihasilkan oleh sistem karena sistem dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, meningkatkan prestasi kerja, merasa puas dalam bekerja serta meningkatkan kinerja pengguna sehingga pekerjaan pengguna dapat terselesaikan dengan baik dan mampu meningkatkan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi Dapodikdas.

Deskriptif Variabel Penerimaan Pengguna (Y)

Dari hasil analisa deskriptif didapatkan distribusi persentase jawaban responden terhadap variabel penerimaan pengguna sebesar 64,23%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengguna menerima penerapan sistem informasi Dapodikdas sebagai suatu teknologi yang dapat mendukung kinerja mereka.

Penggunaan teknik analisis data regresi berganda (*multiple regression analysis*) pada penelitian ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu faktor Kemudahan (X₁) dan Manfaat (X₂) terhadap variabel terikat yaitu Penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas(Y)

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)	3.182	.984		3.234	.002			
X1	.074	.040	.178	1.856	.067	.364	.201	.165
X2	.267	.051	.503	5.256	.000	.569	.502	.468

a. Dependent Variable: Penerimaan

Dari Tabel 1 diatas maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,182 + 0,074X_1 + 0,267X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,182 satuan menunjukkan peningkatan penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas jika variabel Kemudahan (X_1) dan Manfaat (X_2) dianggap konstan (*ceteris paribus*), maka penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas sebesar 3,182.
2. Koefisien regresi variabel Kemudahan (X_1) = 0,074, ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel tersebut terhadap Penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas (Y). Tanda positif menunjukkan koefisien arah hubungan yang positif. Dengan arti setiap ada kenaikan pada variabel faktor Kemudahan (X_1) sebesar satu kesatuan, maka Penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas akan meningkat sebesar 0,074 satuan.
3. Koefisien regresi variabel Manfaat (X_2) = 0,267, ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel tersebut terhadap Penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas (Y). Tanda positif menunjukkan koefisien arah hubungan yang positif. Dengan arti setiap kali variabel Manfaat (X_2) bertambah satu kesatuan, maka Penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas bertambah 0,267 satuan.

Uji Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Tabel 2 Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.351	.335	1.39439

a. Predictors: (Constant), X2Manfaat, X1Kemudahan

Melalui tabel 2 diatas dapat diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,593, yang menunjukkan bahwa hubungan antara faktor Kemudahan dan Manfaat terhadap Penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas memiliki hubungan yang cukup berarti.

Adapun nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,335 menunjukkan bahwa 33,50% Penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas bisa diterangkan dengan faktor Kemudahan dan Manfaat, sedangkan sisanya 66,50% dapat diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Variabel kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar (Dapodikdas) tidak dapat diterima. Pada Tabel 1 dapat dilihat $t_{hitung} = 1,856 < t_{tabel} = 1,989$ yang artinya bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel penerimaan pengguna sistem informasi Dapodikdas.

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan dua narasumber yaitu pemantau dinas dan operator sekolah, yang menunjukkan bahwa masih banyak kendala dalam sistem dapodikdas. Beberapa temuan yang dihasilkan adalah 1) menghabiskan waktu yang lama dalam mengentri data 2) sitem tidak bisa membackup data 3) Tidak ada akses untuk operator dinas dalam mengelola sistem.

Variabel Manfaat (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penerimaan pengguna Sistem Informasi Dapodikdas.

Sedangkan hasil penelitian untuk variabel manfaat, penelitian ini berhasil mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penerimaan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan Dasar (Dapodikdas) dapat dilihat pada tabel 1 dimana $t_{hitung} = 5,256 > t_{tabel} = 1,989$ yang artinya bahwa variabel Manfaat berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penerimaan pengguna sistem informasi Dapodikdas.. Dengan demikian pengguna akan menerima penerapan Sistem Informasi Dapodikdas tersebut untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Faktor Kemudahan Dan Manfaat Secara Bersama-samaberpengaruh Signifikan Terhadap Penerimaan Pengguna

Sejalan dengan hasil penelitian antara variabel kemudahan dan manfaat, berdasarkan uji F, penelitian ini juga berhasil mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa faktor kemudahan dan faktor manfaat secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap penerimaan Sistem Informasi Dapodikdas. Hal ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3 Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86.260	2	43.130	22.183	.000 ^a
Residual	159.434	82	1.944		
Total	245.694	84			

a. Predictors: (Constant), X2 X1

b. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 3 diatas, nilai F_{hitung} adalah sebesar 22,183 dengan tingkat probabilitas 0,000, sedangkan $F_{tabel,3,95}$ dengan tingkat signifikan(alpha) 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} = 22,183 > F_{tabel,3,95}$. Dengan demikian faktor Kemudahan (X_1) dan Manfaat (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas(Y).

Faktor Dominan

Pada Tabel 1 pada *standardized coefficients* dapat dilihat faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap penerimaan pengguna sistem informasi dapodikdas adalah variabel manfaat yaitu sebesar 50,30% dan variabel faktor kemudahan hanya sebesar 17,8%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara Deskriptif diperoleh hasil Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Dapodikdas termasuk dalam kategori setuju hanya pada Manfaat yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Dapodikdas sebesar 64,11%. Sedangkan faktor Kemudahan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Dapodikdas berada dalam kategori Netral atau Ragu-ragu sebesar 58,74%.
2. Sedangkan secara Kuantitatif ternyata Faktor Kemudahan (*Perceived Easy of Use*) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem InformasiDapodikdas.
3. Adapun faktor Manfaat (*Perceived useefulness*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem InformasiDapodikdas.
4. Bahwa faktor Kemudahan dan Manfaat secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Dapodikdas sebesar 33,5%. Jadi variabel Kemudahan dan Manfaat memiliki pengaruh kontribusi sebesar 33,5% terhadap variabel penerimaan Sementara sisanya 66,5% (100% - 33,5%) dapat diterangkan oleh Faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
5. Adapun faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Dapodikdas adalah faktor Manfaat dengan nilai sebesar 50,3% sedangkan faktor kemudahan hanya sebesar 17,8%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan diatas, penulis memberi saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penggunaan sistem informasai Dapodikdas kepada operator sekolah di

lingkungan pendidikan dasar se kabupaten kampar yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak dinas agar dapat memperhatikan penerimaan pengguna sistem informasi Dapodikdas oleh operator sekolah dalam hal kemudahan penggunaan sistem. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan khusus terkait tentang penggunaan sistem informasi Dapodikdas.
2. Bagi pengembang perlu memperhatikan dan meningkatkan nilai kemudahan yang dihasilkan oleh sistem informasi Dapodikdas agar pengguna dapat mudah dan memahami penggunaan sistem informasi Dapodikdas.
3. Dalam penelitian ini penulis meneliti pengaruh penerimaan pengguna sistem dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM), diharapkan penelitian selanjutnya untuk melihat pengaruh penerimaan pengguna sistem bisa dilihat pada layanan dan kualitas sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, (2008), "*SPSS 16 Analisis Data Penelitian Dan Statistika*". Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Jogianto, (2007), "*Sistem Informasi Keperilakuan*". Edisi Revisi. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Kartika, S, (2009), "Analisis Proses Penerimaan Sistem Informasi Icons Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* Pada Karyawan PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk". *Jurnal. Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Kemdikbud, (2013), "Manual Aplikasi DAPODIKDAS 2013". Kemdikbud, Jakarta.
- Oktavianti, Bramantika, (2007), "Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, Dan *Perceived Enjoyment* (studi kasus: di PT Sanggar Sarana Baja pada Departemen Accounting dan Marketing)". *Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*
- Saputro, N, (2011), "Analisis Persepsi Penerapan Sistem Informasi Pada PT. Ups Dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)". *Jurnal. Universitas Negeri Gorontalo, Gunadarma.*
- Sudarmanto, Gunawan, (2005), "*Analisis Regresi Linear Ganda Dengan SPSS*". Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Surachman, A, (2008), "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) Terpadu Versi 3 Di Lingkungan Universitas Gadjah Mada (UGM)". *Jurnal Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*